



LAPORAN TUGAS AKHIR - RA.141581

CENTER OF “ATTENTION”

EDUARDO DARMA WIDJAJA
3211100041

DOSEN PEMBIMBING:
Rabbani Kharismawan, S.T., M.T.

PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

CENTER OF "ATTENTION"



Disusun oleh :

EDUARDO DARMA WIDJAJA

NRP : 32111100041

Telah dipertahankan dan diterima
oleh Tim penguji Tugas Akhir RA.141581
Jurusan Arsitektur FTSP-ITS pada tanggal 19 Januari 2016
Nilai : C

Mengetahui

Pemblimbing

Rabbani Kharismawan, S.T., M.T.
NIP. 198103272008121001

Koordinator Tugas Akhir

Ir. IGN. Antaryama, Ph.D.
NIP. 196804251992101001

Ketua Jurusan Arsitektur FTSP ITS

Ir. IGN. Antaryama, Ph.D.
NIP. 196804251992101001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : EDUARDO DARMA WIDJAJA

N R P : 3211100041

Judul Tugas Akhir : CENTER OF "ATTENTION"

Periode : Semester Gasal 2015

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat adalah hasil karya saya sendiri dan benar-benar dikerjakan sendiri (asli/orisinil), bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain. Apabila saya melakukan penjiplakan terhadap karya mahasiswa/orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh pihak Jurusan Arsitektur FTSP - ITS.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran yang penuh dan akan digunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir RA.141581

Surabaya, 14 Januari 2016

Yang membuat pernyataan

EDUARDO DARMA WIDJAJA

NRP. 3211100041

ABSTRAK
CENTER OF "ATTENTION"

Oleh
Eduardo Darma Widjaja
NRP : 3211100041

Daerah Putat Jaya dahulu terkenal dengan daerah lokalisasi yang ada di dalamnya. Daerah tersebut bernama Gang Dolly. Sekarang lokalisasi tersebut sudah ditutup, namun masih menyisakan trauma mendalam terhadap anak - anak yang pernah mengalami kekerasan seksual dan tak sedikit jumlah anak yang belum terungkap.

Perancang diminta tanggapannya untuk mendesain sebuah bangunan sebagai reaksi terhadap isu tersebut. Rancangan tersebut berdasarkan survei lokasi dan literatur yang mencatat informasi isu terkait, sehingga rancangan bisa tepat sasaran. Rancangan tersebut juga harus memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Diharapkan rancangan tersebut dapat membantu anak - anak mengatasi trauma mereka dan memperingatkan masyarakat sekitar tentang dampak negatif sebuah lokalisasi.

Kata Kunci : attention, *children center*, Dolly, Putat Jaya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii - iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Isu dan Konteks Desain	1
I.3 Permasalahan dan Kriteria Desain	1

II Program Desain

II.1 Rekapitulasi Program Ruang	3
II.2 Deskripsi Tapak	5

III Pendekatan dan Metoda Desain

III.1 Pendekatan Desain	7
III.2 Metoda Desain	8

IV Konsep Desain

IV.1 Eksplorasi Formal	9
IV.2 Eksplorasi Teknis	12

V Desain

V.1 Eksplorasi Formal	14
V.2 Eksplorasi Teknis	24

VI Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA	27
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	(Program Ruang - pribadi)	4
Gambar 2.2	(Block Plan - pribadi)	4
Gambar 2.3	(Tapak - Google Maps)	5
Gambar 2.4	(Diagram Tapak - pribadi)	5
Gambar 2.5	(Lingkungan sekitar gang Dolly - pribadi)	6
Gambar 3.1	(Bungkus rokok bergambar - google)	7
Gambar 3.2	(Diagram metode desain - Architectural Programming : Information Management for Design)	8
Gambar 4.1	(Block plan - pribadi)	9
Gambar 4.2	(Program bangunan - pribadi)	10
Gambar 4.3	(Kolom arcade - pribadi)	10
Gambar 4.4	(Konsep taman - pribadi)	11
Gambar 4.5	(Taman Baca - cdn1a.production.liputan6.static6.com)	11
Gambar 4.6	(Struktur - pribadi)	12
Gambar 4.7	(Pompa Upfeed - sketchliving.com)	13
Gambar 5.1	(Site Plan - pribadi)	14
Gambar 5.2	(Layout Plan - pribadi)	14
Gambar 5.3	(Tampak Bangunan Keseluruhan - pribadi)	15
Gambar 5.4	(Denah Klinik - pribadi)	15
Gambar 5.5	(Potongan Klinik - pribadi)	16
Gambar 5.6	(Tampak Klinik - pribadi)	16
Gambar 5.7	(Denah perpustakaan - pribadi)	17
Gambar 5.8	(Potongan perpustakaan - pribadi)	18
Gambar 5.9	(Tampak perpustakaan - pribadi)	18
Gambar 5.10	(Denah kelas - pribadi)	19
Gambar 5.11	(Potongan kelas - pribadi)	19
Gambar 5.12	(Tampak kelas - pribadi)	20
Gambar 5.13	(Interior perpustakaan - pribadi)	21
Gambar 5.14	(Detail interior - pribadi)	21
Gambar 5.15	(Eksterior bangunan - pribadi)	22
Gambar 5.16	(Eksterior bangunan 2 - pribadi)	23
Gambar 5.17	(Struktur bangunan - pribadi)	24

Gambar 5.18	(Struktur bangunan 2 - pribadi)	24
Gambar 5.19	(Plumbing - pribadi)	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kebutuhan Ruang

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Walikota Surabaya Tri Rismaharini menutup kawasan lokalisasi Dolly yang berada di kawasan Putat Jaya. Setelah adanya penutupan, pemerintah ingin merevitalisasi kawasan tersebut menjadi kawasan yang lebih baik. Berdasarkan data dari BAPPEKO, revitalisasi kawasan Putat Jaya sebagai kawasan pemukiman sesuai dengan RTDRK yang berlaku, dengan menambah fasilitas penunjang bagi masyarakat di Putat Jaya.

Setelah ditutup, daerah eks lokalisasi Dolly masih menyisakan trauma mendalam terhadap anak - anak yang pernah mengalami kekerasan seksual dan tak sedikit jumlah anak yang belum terungkap. Selain trauma, beberapa anak mengalami hal - hal berikut ini :

- Bicara hal – hal yang berhubungan dengan seks yang tidak pada waktu dan tempat.
- Terlibat dalam aktivitas lokalisasi (pemandu karaoke, PSK).
- Terganggunya proses belajar mengajar saat di sekolah.

Oleh karena hal - hal tersebut, perancang diminta untuk merancang bangunan yang merespon sesuai dengan latar belakang tersebut.

1.2. Isu.

Isu pada rancangan bangunan ini adalah bagaimana kita membantu pemulihan pasien yang mengalami trauma kekerasan seksual pada anak - anak. Selain itu perancang perlu memikirkan desain yang baik untuk memberi dampak pada lingkungan sehingga masyarakat setempat tahu bahwa ada proses pemulihan trauma dan aktivitas lokalisasi tidak diizinkan untuk terlaksana kembali.

1.3. Permasalahan dan Kriteria Desain

Ada beberapa masalah yang dihadapi pada waktu mendesain seperti :

- Ada beberapa wisma yang masih buka.
- Sekeliling tapak terdapat gang kecil yang hanya bisa dilewati oleh sepeda motor.
- Jalanan utama yang relatif sempit.

Itulah masalah - masalah yang dihadapi perancang dalam menyelesaikan rancangan Tugas Akhir ini.

Kriteria desain yang diharapkan untuk rancangan bangunan ini adalah :

- Keamanan dan keselamatan desain pada bangunan harus diutamakan.
- Kenyamanan untuk konseling menjadi prioritas.
- Bangunan dapat secara langsung memberi dampak terhadap lingkungan sekitar.

BAB II

PROGRAM DESAIN

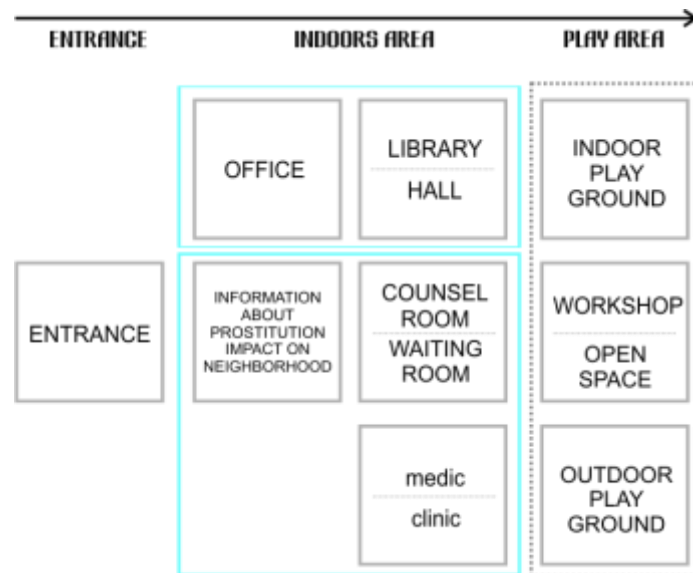
2.1 Rekapitulasi Program Ruang

Desain *children center* ini memiliki beberapa syarat untuk standar ukuran ruang yang akan di gunakan. Berikut ini adalah daftar tabel ruang yang diperlukan.

KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH	LUASAN per UNIT	LUAS (sqm)
PARKIR			
MOBIL	5	5 X 2.5 m	62.5
MOTOR	5	2 x 1 m	10
SEPEDA	20	2 x 1 m	40
KANTOR STAFF			
PEGAWAI	6	1.7 X 3 m	30.6
SEKRETARIS	1	2 X 3 m	6
KEPALA	1	2 x 3 m	6
SERVIS			
DAPUR	1	2.4 X 3 m	7.2
KAMAR MANDI / WC (PEGAWAI)	2	1.7 X 2.5 m	8,5
KAMAR MANDI / WC (PERPUSTAKAAN)	4	1.35 X 1.65 m	8.91
GUDANG	2	2 X 3 m	6
ME	1	1.5 X 2 m	3
TERAPI DAN PENANGANAN TRAUMA			
RUANG KONSELING	2	3 X 4 m	24
RUANG BELAJAR DAN PERPUSTAKAAN	2	6 X 6 m	72
TOTAL			276.21

Tabel 2.1 *Tabel Kebutuhan Ruang*

Selain ukuran ruang yang diperlukan, perlu dipikirkan untuk mengatur program ruang bangunan yang ada.



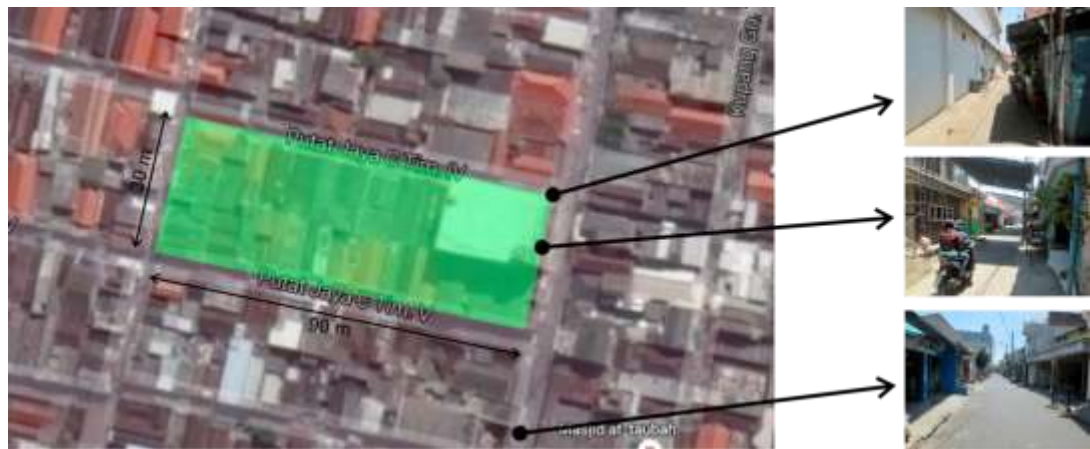
Gambar 2.1 *Program Ruang*

Ruangan di dalam grafik di atas akan diolah menjadi seperti ini.



Gambar 2.2 *Block Plan*

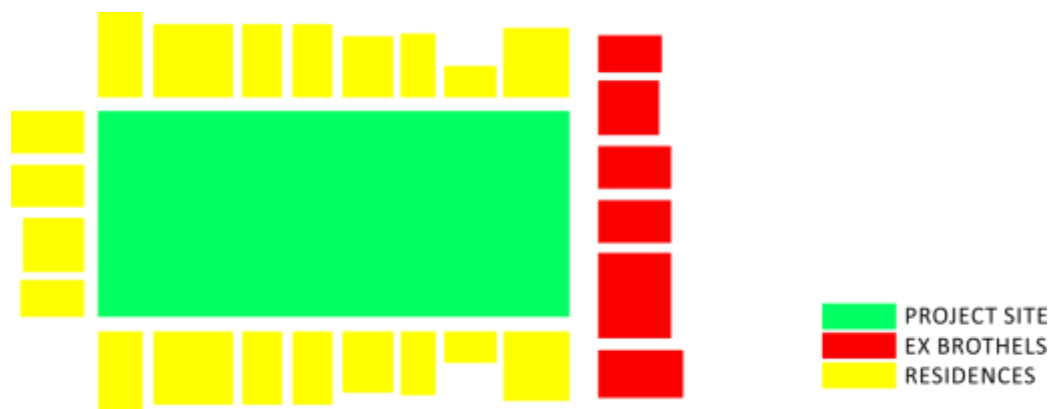
2.2. Deskripsi Tapak



Gambar 2.3 Tapak

Tapak tempat bangunan yang akan dirancang terletak di daerah Putat Jaya, lebih tepatnya di jalan Kupang Gunung Timur 1 yang sering disebut dengan gang Dolly. Tapak merupakan bekas wisma terbesar di gang Dolly.

Di sekitar tapak terdapat banyak wisma lain yang sudah ditutup. Grafik di bawah ini menunjukkan garis besar keadaan tapak.



Gambar 2.4 Diagram tapak

Tapak ini bisa di katakan dikelilingi oleh ex wisma lokalisasi. Pada tahun 2014 setelah penutupan lokalisasi, masih ada wisma yang masih buka. Pada tahun 2015 wisma sudah tutup namun bentuk bangunannya masih belum berubah.



Gambar 2.5 *Lingkungan sekitar gang Dolly*

BAB III

PENDEKATAN DAN METODE DESAIN

3.1. Pendekatan Desain

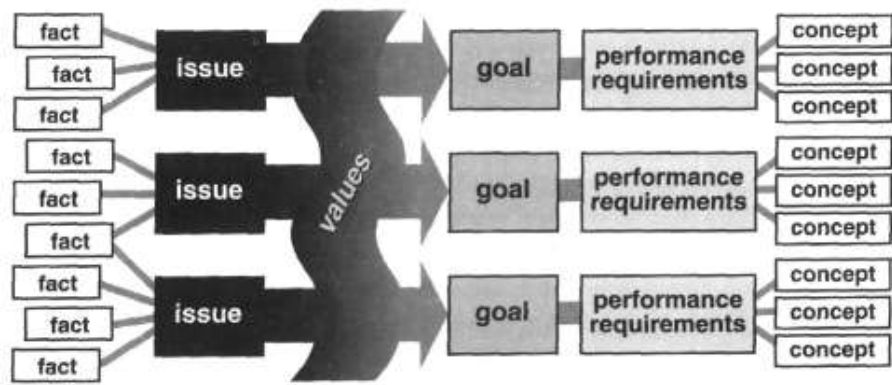
Pendekatan desain yang dilakukan adalah dengan analogi. Perancang menganalogikan bangunan dengan bungkus rokok yang ada tertulis gambar - gambar tentang bahaya merokok dan akibat dari merokok. Nilai itu diambil oleh perancang untuk memberi efek jera terhadap pelaksan lokalisasi di Dolly dengan menunjukkan harga mahal yang harus dialami generasi muda yang mengalami trauma dan kecanduan seks.



Gambar 3.1 *Bungkus rokok bergambar.*

3.2 Metode Desain

Metode desain yang digunakan untuk merancang adalah dengan metode *data collecting* oleh Donna P. Duerk. Metode ini sesuai dengan isu rancangan yang akan dibuat karena isu tersebut mempunyai konteks yang ada dan berhubungan langsung dengan masyarakat.



Gambar 3.2 Diagram metode desain

BAB IV

KONSEP DESAIN

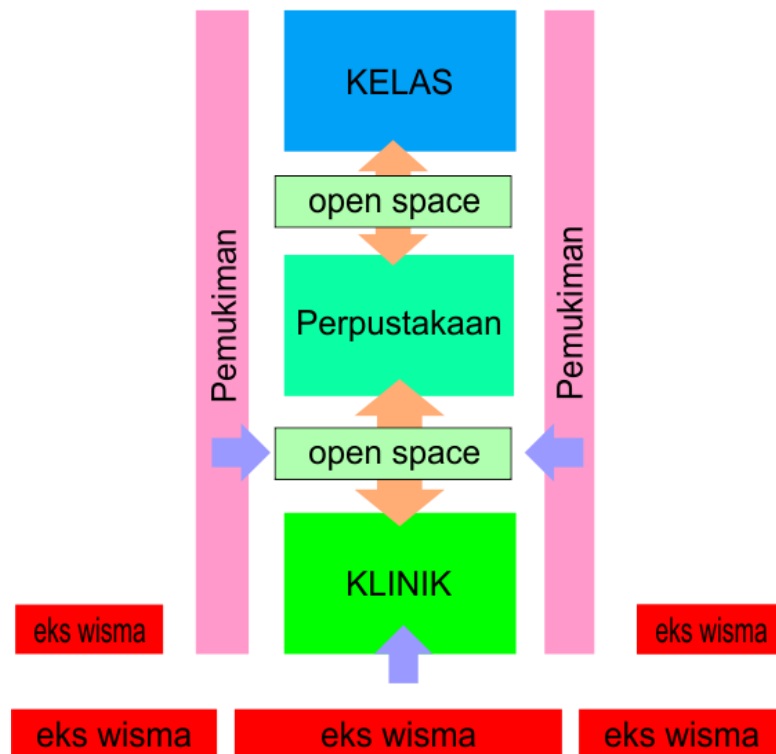
4.1. Eksplorasi Formal.

Eksplorasi formal pada rancangan ini memiliki beberapa acuan desain. Salah satunya dengan analogi bungkus rokok. Masyarakat akan melihat proses penyembuhan trauma yang cenderung lama sebagai dampak yang mereka lakukan.



Gambar 4.1 *Block plan*

Oleh karena lokasi tapak dan lingkungan tapak yang begitu rupa, bangunan yang paling depan harus berfungsi sebagai "barrier" terhadap dampak negatif dari eks lokalisasi. Bangunan yang paling depan juga harus terlihat "menonjol" seakan - akan menjadi pusat perhatian yang sedang "mencari perhatian".



Gambar 4.2 Program bangunan

Selain itu, ada gang sempit di sekeliling tapak dan bangunan di sekitarnya berdekatan, sehingga desain bangunan menggunakan kantilever untuk membentuk *arcade*. Bentuk *arcade* juga memberi space yang lebih luas sehingga gang tidak terasa terjepit.



Gambar 4.3 Kolom arcade

Taman diperlukan sebagai sarana yang membantu proses pemulihan, dan sebagai tempat publik berkumpul bersama - sama.



Gambar 4.4 *Konsep taman*

Adanya perpustakaan berfungsi sebagai media favorit anak - anak. Sebuah media cetak mencata bahwa ada taman baca yang diminati anak - anak setelah pulang sekolah. Jadi, perpustakaan adalah salah satu cara untuk membantu proses terapi.



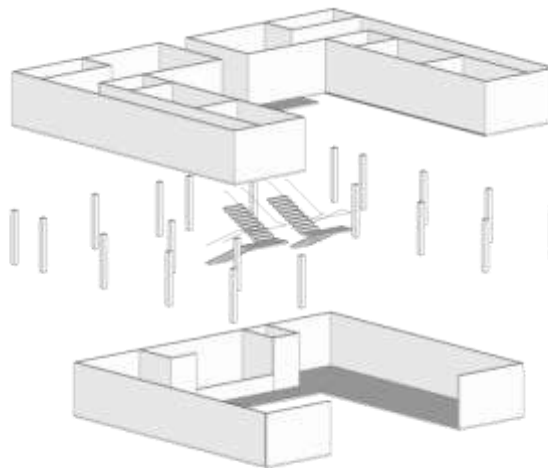
Gambar 4.5 *Taman Baca*

Adanya bangunan ditujukan untuk melatih anak untuk berwirausaha sejak dini dan juga sebagai media bagi psikiater untuk mengenal anak lebih dekat. Ruang kelas ini tidak bisa terlalu besar sehingga menyisahkan anak - anak yang akan diterapi.

Penggunaan material bata ekspos pada eksterior dan interior dipilih karena kesan "hangat" dan "seperti di dalam rumah" sehingga nyaman untuk tinggal. Selain itu juga terlihat kokoh dan masif karena teknik sambungan batanya.

4.2. Eksplorasi Teknis.

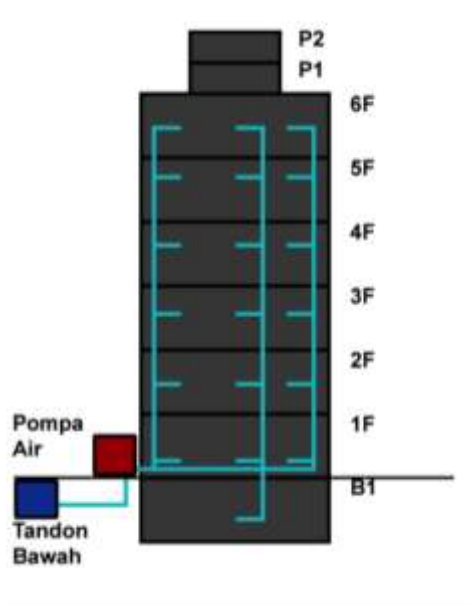
Eksplorasi teknis rancangan bangunan ini terdapa pada struktur bangunan.



Gambar 4.6 *Struktur*

Struktur yang di gunakan adalah struktur linear dari kolom dan balok.

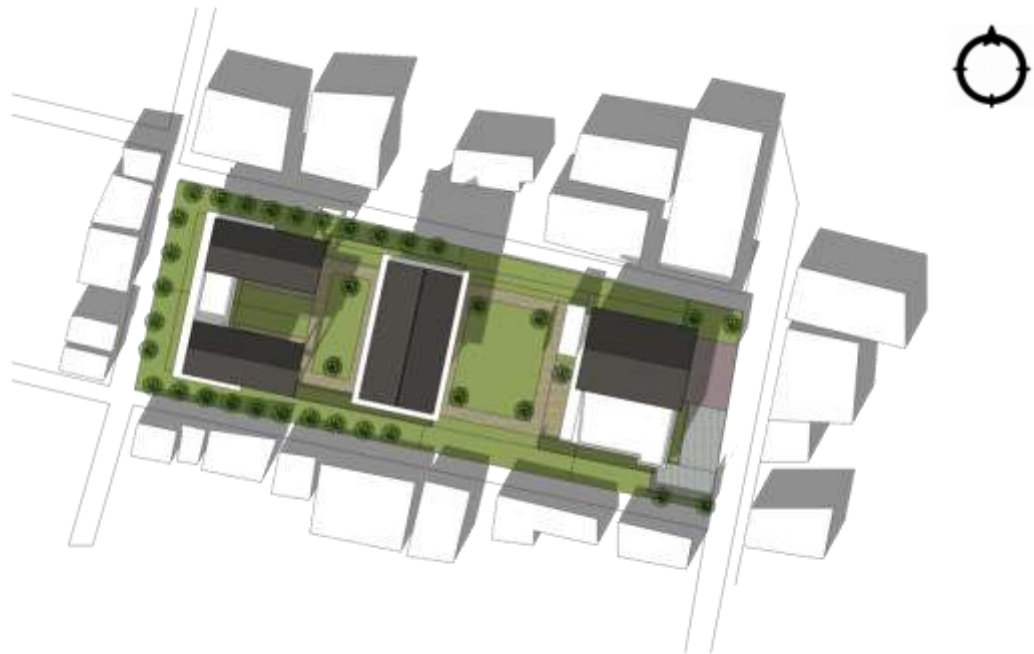
Sistem plumbing bangunan menggunakan sistem *upfeed* yang membawa air dari bawah menuju ke atas, ke dalam profil tanki.



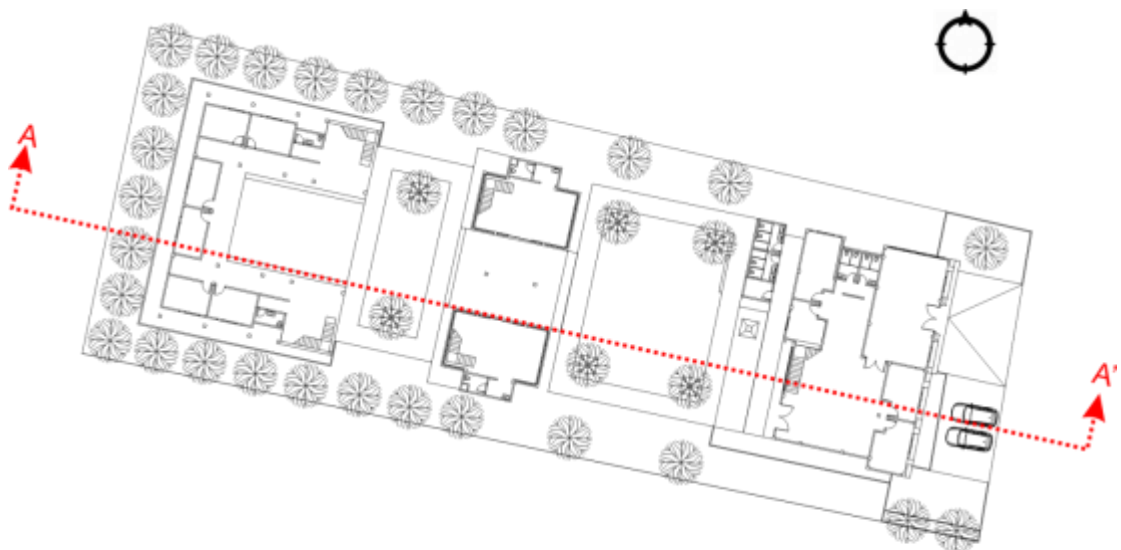
Gambar 4.7 Pompa Upfeed

BAB V DESAIN

5.1. Eksplorasi Formal.



Gambar 5.1 *Site Plan*

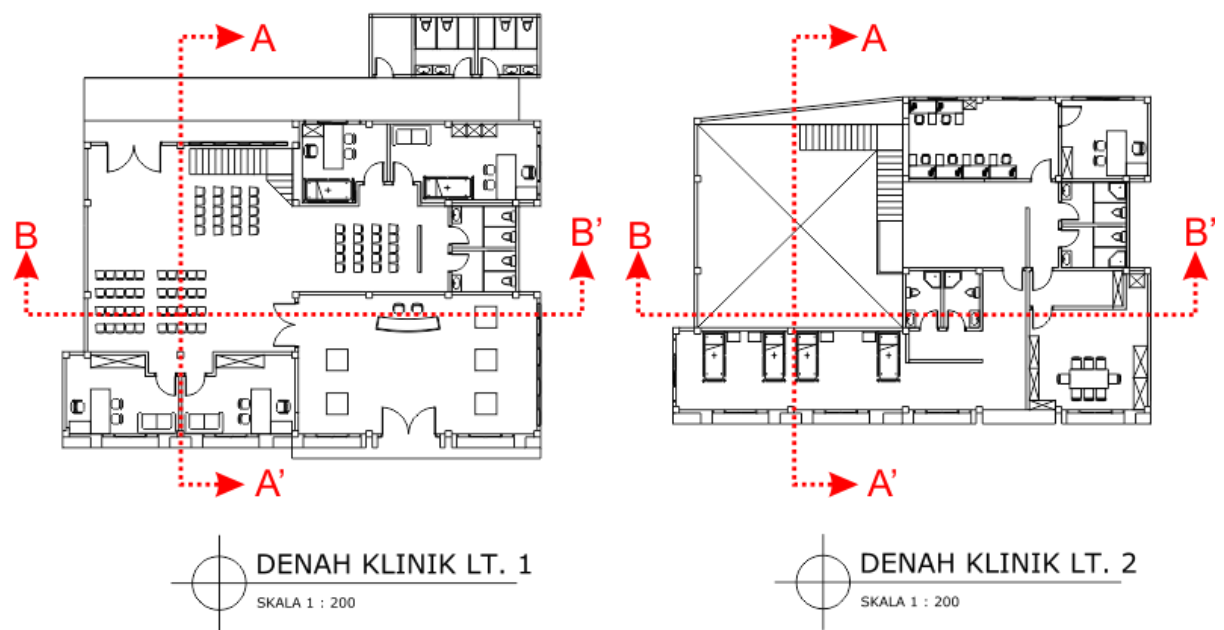


Gambar 5.2 *Layout Plan*

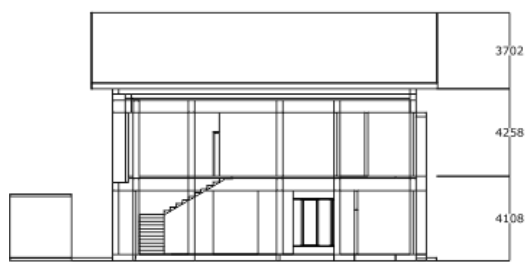




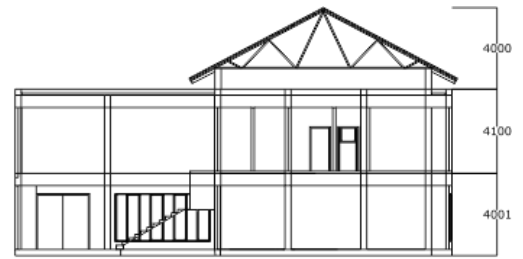
Gambar 5.3 *Tampak Bangunan Keseluruhan*



Gambar 5.4 *Denah klinik*



POTONGAN A-A' KLINIK
SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B' KLINIK
SKALA 1 : 200

Gambar 5.5 Potongan klinik



TAMPAK DEPAN KLINIK
SKALA 1 : 200



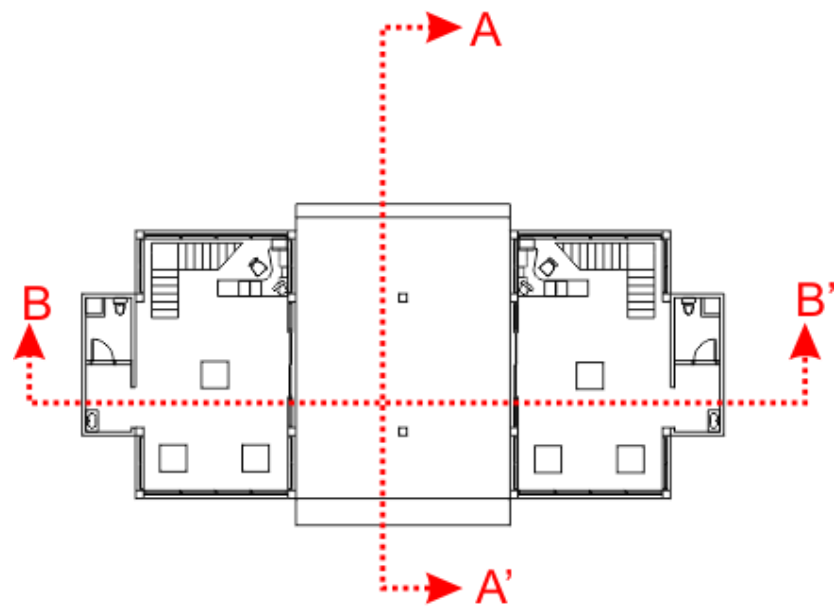
TAMPAK BELAKANG KLINIK
SKALA 1 : 200




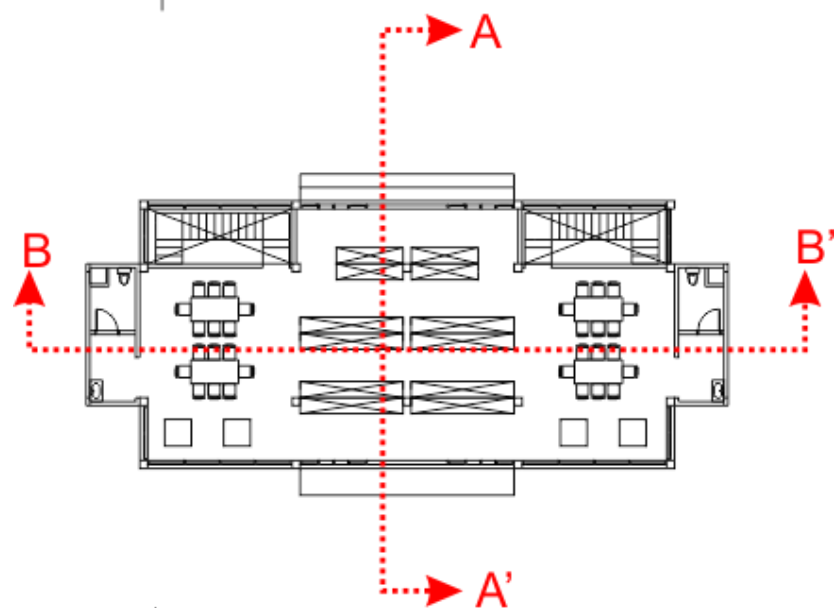
TAMPAK SAMPING KLINIK
SKALA 1 : 200

]

Gambar 5.6 Tampak bangunan klinik




DENAH PERPUSTAKAAN LT. 1
 SKALA 1 : 200




DENAH PERPUSTAKAAN LT. 2
 SKALA 1 : 200

Gambar 5.7 Denah perpustakaan



POTONGAN A-A' PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B' PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200

Gambar 5.8 Potongan perpustakaan

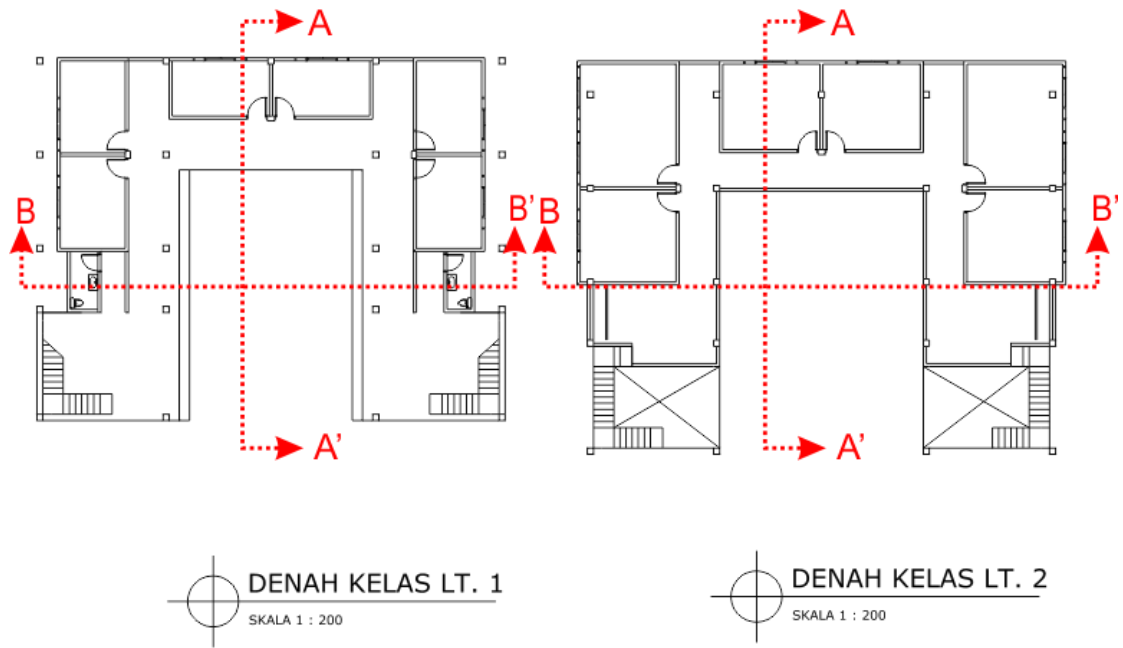


TAMPAK SAMPING PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200

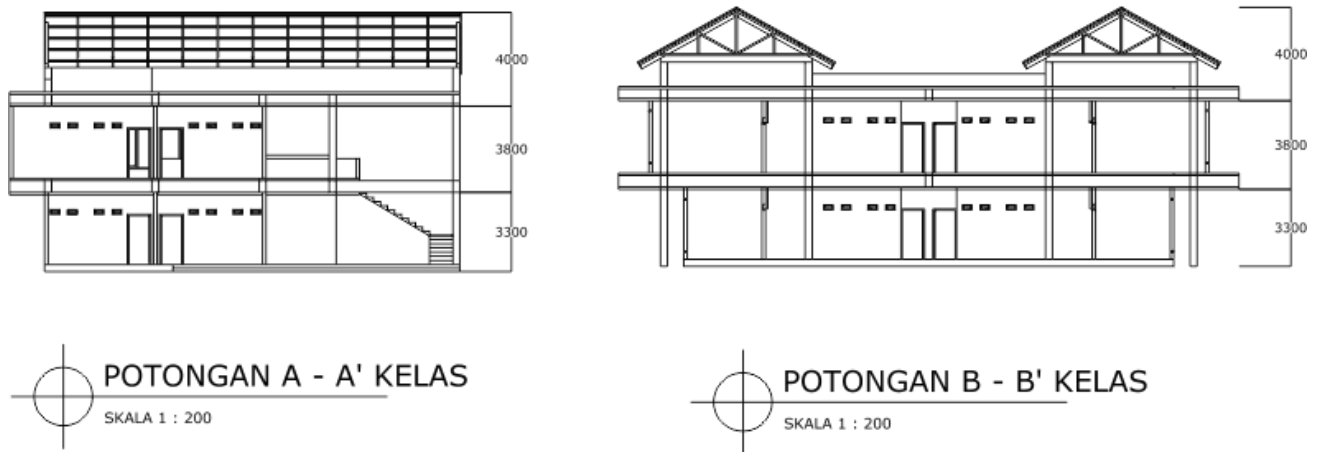


TAMPAK DEPAN PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200

Gambar 5.9 Tampak perpustakaan



Gambar 5.10 Denah kelas



Gambar 5.11 Potongan kelas




TAMPAK DEPAN KELAS
 SKALA 1 : 200




TAMPAK SAMPING KELAS
 SKALA 1 : 200




TAMPAK BELAKANG KELAS
 SKALA 1 : 200

Gambar 5.12 *Tampak kelas*



Gambar 5.13 *Interior perpustakaan*



Gambar 5.14 *Detail interior*



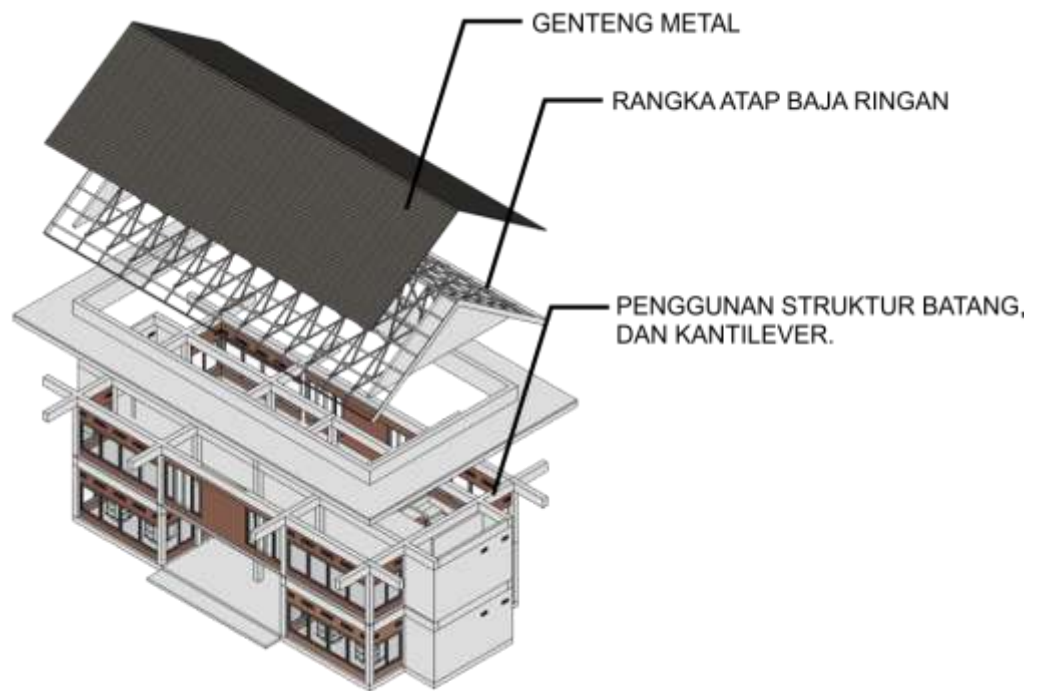
Gambar 5.15 *Eksterior bangunan 1*



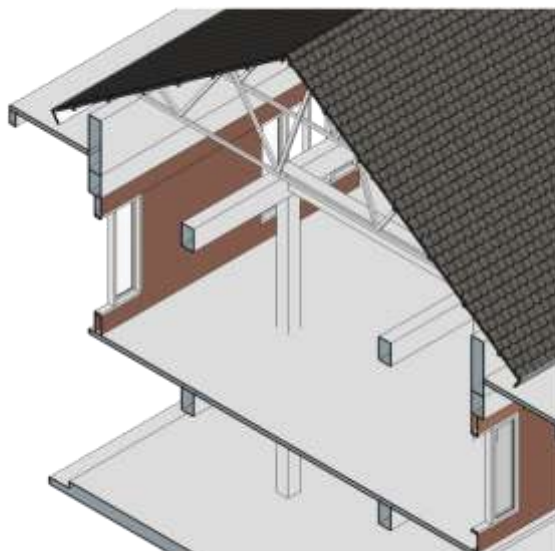
Gambar 5.16 *Eksterior bangunan 2*

5.2. Eksplorasi Teknik

Desain struktur bangunan



Gambar 5.17 *Struktur bangunan*



Gambar 5.18 *Struktur bangunan 2*

Utilitas pada bangunan



Gambar 5.19 *Plumbing*

BAB VI

KESIMPULAN

Bangunan *children center* ini memberikan perlindungan terhadap sisa pengaruh negatif dari lokalisasi di Putat Jaya. Selain itu membantu proses penyembuhan trauma terhadap anak - anak yang pernah mengalami kekerasan seksual. Dilengkapi dengan taman sebagai sarana komunikasi antara anak - anak dan warga serta tempat pelatihan untuk memudahkan terapi serta melatih kemampuan anak dan mengalihkan perhatian mereka dari trauma.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Littlefield, David. 2012. *Metric Handbook: Planning and Design Data*. New York : Routledge

- [2] Duerk, Donna P. 1995. *Architectural Programming : Information Management for Design*. United States : John Wiley & Sons